

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau ucapan dari individu atau pihak yang diamati.¹ Salah satu metode yang datanya berupa narasi yang diperoleh dari informan secara deskriptif dari sebuah fenomena social dan pandangan informan menjadi sumber data terpenting.² Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data untuk memahami makna di balik fenomena yang terjadi di lapangan. Inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti harus berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini.

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukardi, penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara sistematis dan akurat.³

¹ A. Muri Yusuf , "*Metode Penelitian: kualitatif, kuantitatif, dan penelitian gabungan*". (Jakarta: Kencana, 2015). 44-45.

² Djam'an Satori, Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2015). 21

³ Sukardi., "*Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015). 157

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dilapangan sangat penting, karena selain bertindak menjadi pengamat peneliti sekaligus pengumpul data, selain itu peneliti juga akan terjun secara langsung dalam melaksanakan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Usaha kuliner Dapoer Uma yang berada di Pakis, Kunjang, Kediri. Adapun peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena usaha tersebut mudah diakses dan berada di tengah wilayah pemukiman warga.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Data merupakan informasi mengenai suatu hal, yang bisa berupa pengetahuan, asumsi, atau bahkan fakta yang diwakili oleh angka, simbol, kode, dan sejenisnya.⁵ Secara umum, terdapat dua jenis sumber data dalam sebuah penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber utama data adalah kata-kata atau tindakan. Kata-kata dan tindakan tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sumber data tersebut diperoleh dari data yang dikumpulkan secara terstruktur, sehingga hasilnya dapat dipastikan valid. Peneliti

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik, Edisi, Revisi*, (Jakarta: Renika Cipta, 2015). Hal. 129

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). 225.

memperoleh informasi dari berbagai pihak, seperti pemilik toko, konsumen dan karyawan, melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, disini peneliti sebagai tangan kedua.⁶ Data-data ini bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer. Data sekunder ini dapat diperoleh dari literatur, jurnal bulletin, website, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah elemen penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik lebih rinci dibandingkan dengan metode lainnya. Metode ini tidak hanya berfokus pada manusia, tetapi juga mencakup fenomena alam lainnya. Teknik ini melibatkan pengamatan langsung dengan menggunakan berbagai indra seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan jika diperlukan, pengecapan. Alat yang

⁶ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dann Aplikasinya*, (Mataram : LP2M UIN Mataram,2019). 117

digunakan dalam observasi dapat berupa panduan pengamatan, kuesioner, dan rekaman suara.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti. Dalam proses ini, peneliti melakukan pendekatan yang terorganisir dan formal dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat disesuaikan, sambil tetap mengacu pada tujuan wawancara. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mengeksplorasi permasalahan dengan lebih mendalam, dengan meminta pandangan dan informasi dari individu yang diwawancarai.

Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi secara langsung, mendalam, terencana, dan personal. Metode yang diadopsi adalah wawancara terstruktur. Pendekatan ini digunakan ketika peneliti telah memiliki pemahaman yang jelas tentang informasi yang ingin diselidiki.

Dalam wawancara ini, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis yang akan disampaikan kepada 5 narasumber, antara lain Bapak Yudi sebagai pemilik toko, serta Ibu Sutilah selaku istri pemilik toko, Ibu Trisnawati, Ibu Al, Ibu Fitri, selaku konsumen toko.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku harian, surat dan referensi lainnya.⁷ Teknik ini digunakan untuk menyalin, mencatat, menggunkan data atau dokumen tertulis lainnya. Pengolahan data dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto-foto yang diambil selama wawancara dengan informan, seperti pemilik toko, karyawan, dan konsumen toko.

F. Analisis data

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data, yakni:

1. Paparan atau Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merujuk pada kumpulan informasi yang disusun untuk tujuan menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya. Proses ini penting untuk mendeskripsikan suatu kasus serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data yang disajikan adalah data yang telah dipilih dengan mempertimbangkan fokus masalah yang dibahas, tanpa mencantumkan informasi yang tidak relevan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). 83

data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁸

2. Penyederhanaan Data atau Reduksi (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti menyederhanakan dan mengorganisir informasi dengan menyaring hal-hal penting, fokus pada aspek-aspek utama, menemukan tema dan pola yang ada, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan. Dengan cara ini, data yang telah diringkas akan memberikan pemahaman yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut serta mencarinya ketika diperlukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan rangkuman dari fokus penelitian yang didasarkan pada hasil data yang diperoleh. Berdasarkan tinjauan penelitian, kesimpulan disampaikan dalam bentuk deskriptif.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti dapat memastikan bahwa data yang disajikan dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki tingkat validitas yang tinggi dengan melakukan beberapa langkah, salah satunya adalah memverifikasi kebenaran informasi dengan para informan yang telah disebutkan dalam laporan penelitian, sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

⁸ Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). 82

⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tangerang: Pradina Pustaka, 2022). 141

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan agar peneliti dapat memastikan apakah data yang diperoleh sudah mencerminkan kondisi yang sebenarnya atau belum. Salah satu caranya adalah dengan mengontrol pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau tidak. Dalam hal ini, peneliti akan meninjau ulang dan memeriksa dengan teliti data yang ada sebelumnya untuk mengidentifikasi kekurangan atau kesalahan dalam penulisan penelitian serta membaca berbagai referensi buku yang terkait dengan temuan yang diteliti.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu dengan melibatkan elemen-elemen di luar data yang dapat digunakan sebagai pembanding. Dengan menerapkan triangulasi, tingkat kebenaran dan akurasi data yang diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data sebelumnya akan lebih tinggi, yang sejalan dengan ketepatan hasil penelitian. Triangulasi juga membantu mengurangi potensi subjektivitas dalam penelitian.¹⁰

3. Perpanjangan pengamatan

Data yang berhasil ditemukan oleh peneliti akan diperiksa oleh pihak yang lebih berkompeten, sehingga peneliti dapat memverifikasi

¹⁰ A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan."

kebenaran informasi yang mungkin terdistorsi, baik oleh dirinya sendiri maupun oleh responden, serta membangun kepercayaan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan adalah tahap yang mencakup penyusunan desain penelitian, penentuan objek yang akan diteliti atau survey lapangan, pengurusan izin penelitian, pemilihan narasumber serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

2. Tahap Pekerjaan dilapangan

Suatu aktivitas yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian dan kemudian mencatatnya. Tidak hanya itu saja namun juga harus memahami latar penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis terhadap data, temuan, dan informasi yang dikumpulkan selama penelitian secara mendalam dan terorganisir untuk memperoleh hasil penelitian yang benar dan mudah dipahami.

4. Penulisan Laporan

Penulisan laporan adalah bagian penyusunan hasil penelitian dari penelitian yang telah dilakukan, kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing.